

Pengelolaan Kas Kecil di CV Dwi Fajar Sarana Kabupaten Cianjur

Julia Fitria Rahman¹, Susy Hambani²

¹Universitas Djuanda, c.2211080@unida.ac.id

²Universitas Djuanda, susy.hambani@unida.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh proses pengelolaan kas kecil yang diterapkan oleh CV. Dwi Fajar Sarana Kabupaten Cianjur serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya di lapangan. Kas kecil merupakan dana tunai yang secara khusus disediakan oleh Perusahaan guna membiayai berbagai bentuk pengeluaran operasional yang bersifat rutin, mendesak, dan bernilai relative kecil, seperti biaya transportasi, konsumsi rapat, hingga pembelian perlengkapan kantor. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap aktivitas operasional perusahaan serta dokumentasi keuangan yang tersedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mengadopsi metode imprest dalam pengelolaan kas kecil, yaitu dengan menetapkan jumlah dana tetap yang akan diisi kembali sesuai jumlah pengeluaran yang telah diverifikasi, yang pada akhirnya mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana tunai tersebut. Namun demikian, ditemukan sejumlah kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterlambatan dalam pengumpulan nota pembelian, bukti transaksi yang belum dicap, serta pengeluaran yang belum dicatat atau belum direimburse tepat waktu. Permasalahan ini berpotensi menimbulkan ketidaktepatan data keterlambatan dalam pengisian dana kas kecil. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan sistem pengendalian internal, melalui implementasi sistem pencatatan digital serta pelatihan berkala bagi staf keuangan untuk meningkatkan ketelitian, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan kas kecil.

Kata Kunci: Akuntansi keuangan, Kas Kecil, pengendalian internal, *Reimbursement*.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memerlukan sistem keuangan yang tertata dan terkontrol untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional. Sistem keuangan yang baik tidak hanya bertujuan untuk mencatat arus kas keluar masuk kas, tetapi juga memastikan

bahwa setiap pengeluaran dan pemasukan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Salah satu bentuk dari sistem keuangan tersebut adalah penyediaan kas kecil, yaitu dana tunai yang disediakan khusus untuk membiayai pengeluaran rutin perusahaan yang bernilai kecil namun harus dilakukan secara cepat dan tepat waktu.

Pengeluaran seperti pembelian alat tulis kantor, konsumsi rapat, pembayaran. Parkir, hingga ongkos transportasi internal menjadi jenis transaksi yang umum dilakukan melalui kas kecil. Sifatnya yang fleksibel menjadikan kas kecil sebagai komponen penting dalam mendukung operasional harian perusahaan. Namun demikian, karena kemudahannya dalam penggunaan, kas kecil memiliki potensi tinggi untuk disalahgunakan jika tidak didukung oleh sistem pengawasan yang memadai. Oleh karena itu, pengelolaan kas kecil memerlukan ketelitian, akuntabilitas dan dokumentasi yang konsisten (Hery, 2021:93)

CV. Dwi Fajar Sarana Adalah Perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan manufaktur logam dan non-logam, yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap fleksibilitas keuangan dalam memenuhi kebutuhan operasional harian. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, perusahaan ini memanfaatkan sistem kas kecil sebagai bagian dari strategi manajemen keuangannya. Sistem kas kecil yang digunakan Adalah metode dana tetap atau *imprest fund*, yaitu sistem di mana dana kas kecil ditetapkan dalam jumlah tertentu dan hanya akan diisi Kembali jika dana tersebut telah digunakan dan dilaporkan dengan bukti transaksi yang sah dan akurat (Mulyadi, 2016).

Namun dalam praktiknya, terdapat beberpa kendala yang muncul di lapangan. Salah satunya Adalah keterlambatan pengumpulan nota pemeblian oleh pihak yang melakukan transaksi, yang menyebabkan bagian keuangan mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan tepat waktu. Selain itu, beberapa bukti transaksi ditemukan belum memiliki cap atau tanda tangan pengesahan dari pihak yang berwenang, sehingga mengurangi validitas dokumen. Tidak jarang pula terjadi

keterlambatan dalam proses pencatatan dan reimbursement yang berdampak pada lambatnya pengisian Kembali dana kas kecil. Permasalahan ini menunjukkan adanya celah dalam pengawasan serta perlunya penyesuaian sistem agar lebih efektif.

Peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini karena kas kecil merupakan bagian dari aktivitas keuangan yang meskipun bernilai kecil, namun memiliki pengaruh signifikan terhadap kelancaran operasional sehari-hari. Selain itu, pengelolaan kas kecil sering kali diabaikan dari sisi pengawasan dan akuntabilitas, padahal risiko penyalahgunaan atau kelalaian administrasi tetap tinggi. Dengan menganalisis proses yang berlangsung di CV. Dwi Fajar Sarana, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi dalam bentuk saran sistematis untuk perbaikan tata keola kas kecil yang lebih efektif dan efisien. Penelitian ini juga memiliki urgensi untuk menunjukkan pentingnya sistem pencatatan yang terdigitalisasi sebagai respon terhadap kendala-kendala administrative yang ditemukan dalam praktik lapangan (Handayani & Nugroho, 2023; Lestari & Fadhilah, 2023).

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses pengelolaan kas kecil di CV. Dwi Fajar Sarana, Kabupaten Cianjur, serta berbagai kendala yang dihadapi selama implementasinya. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menelaah fenomena yang kompleks dalam konteks nyata dan memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap praktik yang berlangsung di lapangan. (Sugiyono, 2018)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yaitu :

1. Observasi langsung terhadap aktivitas operasional dan proses pencatatan kas kecil di bagian keuangan Perusahaan.
2. Studi dokumentasi, mencakup penelaahan terhadap laporan penggunaan dana, nota pembelian, dan bukti pengeluaran lainnya.

Proses analisis data atau yang diperoleh secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga tahapan ini dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola permasalahan serta menyusun rekomendasi terhadap penguatan sistem pengelolaan kas kecil yang lebih efektif dan akuntabel (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan telaah dokumentasi yang dilakukan selama kegiatan kuliah Kerja Lapangan (KKL) di CV. Dwi Fajar Sarana, diketahui selama pengelolaan kas kecil telah dilakukan secara terstruktur dan mendukung kelancaran operasional harian perusahaan. Perusahaan menerapkan metode dana tetap (*imprest fund system*), di mana dana kas kecil ditetapkan dalam jumlah tertentu dan hanya akan diisi kembali sesuai jumlah pengeluaran yang telah dibuktikan secara sah. Sistem ini memungkinkan pencatatan dan pelaporan dilakukan secara sistematis serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Pengeluaran rutin seperti pembelian alat tulis kantor, transportasi lokal, dan konsumsi rapat dapat dipenuhi dengan cepat melalui dana kas kecil tanpa harus menunggu prosedur administratif yang panjang. Setiap transaksi dicatat secara manual dalam buku secara berkala untuk proses pertanggungjawaban dan penggantian dana. Hal ini secara umum mendukung kelancaran proses operasional dan pengawasan internal.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala yang menghambat efektivitas sistem, seperti keterlambatan pengumpulan nota pembelian, bukti transaksi yang belum dicap atau ditandatangani, serta pengeluaran yang belum dicatat atau tidak segera direimburse. Permasalahan ini dapat menimbulkan ketidaktepatan data, keterlambatan pengisian ulang dana kas kecil, serta menurunkan akuntabilitas pencatatan keuangan.

Di samping itu, pencatatan yang masih dilakukan secara manual meningkatkan resiko kehilangan data dan kesalahan input. Minimnya pelatihan terhadap staf administrasi juga berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap pengelolaan kas kecil yang berlaku, sehingga rawan terjadi kesalahan teknis dalam pelaporan dan dokumentasi transaksi.

Mulyadi (2018) menyatakan bahwa akuntansi keuangan yang baik harus didukung oleh dokumentasi yang lengkap, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan agar informasi keuangan yang dihasilkan relevan, akurat, dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, pengelolaan kas kecil yang merupakan bagian dari sistem keuangan perusahaan juga harus dilakukan secara tertib dan sistematis agar setiap transaksi yang bersifat operasional harian dapat tercatat dan terkontrol dengan baik.

Sebagai langkah perbaikan, perusahaan disarankan untuk mulai menerapkan sistem pencatatan digital, seperti penggunaan spreadsheet atau aplikasi kas kecil sederhana, guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan. Selain itu, pelatihan berkala bagi staf keuangan mengenai prosedur pengelolaan kas kecil dan pentingnya ketertiban dokumentasi akan sangat membantu menciptakan sistem pengelolaan kas kecil yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem pengelolaan kas kecil di CV. Dwi Fajar Sarana telah berjalan secara terstruktur dengan menggunakan metode dana tetap (*imperest fund system*), yang mampu mendukung kebutuhan pengeluaran operasional rutin secara cepat dan efisien. Sistem ini memberikan kemudahan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang sistematis

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kendala administratif seperti keterlambatan pengumpulan bukti transaksi, dokumen yang belum sah secara formal, serta pencatatan manual yang belum sepenuhnya akurat. Kondisi ini

menimbulkan risiko terhadap keterlambatan *reimburse* dan lemahnya pengendalian internal.

Sebagai tindak lanjut, peneliti merekomendasikan penguatan sistem pengendalian melalui digitalisasi pencatatan, penyusunan SOP tertulis, dan pelatihan rutin kepada staf administrasi. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan keandalan pengelolaan kas kecil dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan.

REFERENSI

- Handayani, R., & Nugroho, T. (2023). Analisis Pengendalian Internal Kas Kecil pada Perusahaan Dagang. *Jurnal Akuntansi dan Audit Indonesia*, 27(1), 45–56.
- Hery. (2021). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Grasindo.
- Lestari, D., & Fadhilah, R. (2023). Efektivitas Sistem Kas Kecil dalam Operasional Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(2), 88–97.
- Martani, D., Amir Abadi Jusuf, M., & Fahmi, I. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1* (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.